

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Permasalahan yang akan diteliti adalah permasalahan yang bersifat asosiatif diolah menggunakan angka untuk menampilkan tafsiran data, mengumpulkan data, menjelaskan hasil pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian berdasarkan pada paradigma postpositivist untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Ciri dari pendekatan ini adalah bersumber pada pengumpulan serta analisis data kuantitatif (angka), melakukan uji teori dengan uji statistik, mengadakan pengukuran dan observasi serta penggunaan strategi survei dan eksperimen.⁴⁸

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah yang akan diteliti terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai ciri khas tertentu untuk diterapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono 2012).⁴⁹

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di dusun Sambu, Desa Ngrayun yang berjumlah 90 remaja.

⁴⁸ Muslimin, "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi," Volume 01 Nomor 10, 2016, hal. 77–85.

⁴⁹ MA, Deden Suparman, "Pembelajaran Ibadah Sholat dalam Perspektif Psikis dan Medis," *Jurnal Istek*, (2015), hal. 65-66.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik adalah sebanyak mungkin yang mewakili karakteristik populasi.⁵⁰ Penarikan sampel berpedoman pada Suharsimi Arikunto yaitu untuk sekedar kira-kira maka apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitiannya dijadikan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah objeknya yang akan diteliti lebih dari 100 maka akan diambil sebagai sampel antara 10-15%, 20-25% atau lebih.⁵¹ Dalam penelitian ini terdapat populasi yang berjumlah 90 remaja.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama pada setiap elemen populasi untuk diambil sebagai sampel.⁵²

C. Instrumen Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa instrument penilaian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan dan hasil pekerjaannya memuaskan. Dengan pengertian tersebut instrument penelitian digunakan sebagai alat pengukuran dengan tujuan mendapatkan data yang akurat.

50 Jihanti Dama, Imelda W.J.Ogi, "Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 06 Nomor 01, 2018, hal. 41–50.

51 Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik", (JakaRTa: PT Asdi Mahastya, 2006), hal.12.

52 Joko Sulisty, *6 Hari Jago SPSS 17*, (YogyakaRTa: Cakrawala, 2010), hal. 14.

Pengujian keakuratan data dapat menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi sekelompok orang atau seseorang mengenai fenomena sosial.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

SL : Selalu = 4

SR : Sering = 3

KD: Kadang-kadang = 2

TP: Tidak Pernah = 1

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Penggunaan Gadget	Kecanduan atau ketergantungan terhadap gadget	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22	22
		Dampak negatif dari gadget	23,24,25,26,27	5
		Dampak positif dari gadget	28	1
2.	Perilaku ibadah remaja	Patuh dan taat kepada Allah	1,2,3,4,5	5
		Merendahkan diri	6,7,8,9	4
		Berdoa	10,11	2
		Kebutuhan fikiran dan jiwa	12,13,14,15,16,17	6
		Lalai dalam beribadah	18	1

⁵³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta,CV, 2009), Cet, 8.

Uji coba instrumen kuesioner dilakukan pada tanggal 27 juni 2021 dengan jumlah soal 52 butir. Untuk menjadikan instrumen yang berkualitas maka diperlukan uji coba instrumen karena hal tersebut membantu peneliti untuk langkah selanjutnya. Dua Langkah untuk menguji kelayakan instrument yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap pengukuran instrumen untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran⁵⁴ Jadi uji validitas sangat penting dilakukan sebelum membagikan instrumen kepada responden agar tidak terjadi ketidaksesuaian pertanyaan. Validitas instrument dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS 17 for window* yaitu menggunakan product moment correlation dengan membandingkan r hitung dengan r table.

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen dianggap valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid atau tidak bisa digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Responden	Jumlah Soal	Nilai r tabel	Keterangan	
				Valid	Tidak Valid
Penggunaan Gadget	8	32	0,707	28	4
Perilaku Ibadah Remaja	8	21	0,707	18	3

⁵⁴ Joko Sulisty, 6 Hari Jago SPSS 17. Hal. 40

Dari hasil pengujian validitas diperoleh, untuk variable Penggunaan *Gadget* dari 32 butir soal yang di uji coba 28 valid dan 4 tidak valid, sedangkan variabel Perilaku Ibadah Remaja dari 21 soal yang di uji coba 18 valid dan 3 tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur kestabilan skor, apakah alat ukur yang digunakan tetap stabil jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan yaitu Cronbach's Alpha.⁵⁵

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Butir Soal	Keterangan
Penggunaan Gadget	0,989	0,70	28	Reliabel
Perilaku Ibadah Remaja	1.000	0,70	18	Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa instrumen pada variabel X dengan jumlah 28 butir soal dengan *cronbach's alpha* 0,989 dan Y dengan 18 butir soal dengan *cronbach's alpha* 1.000 dapat dinyatakan reliabel karena $> 0,70$ (batas reliabel)

D. Data dan Teknik Pengambilan Data

⁵⁵ Ibid, hal.46

Data merupakan hal yang diterapkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan. Misalnya adalah data laporan keuangan, data penduduk dan data berat badan.

Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner atau angket serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan mencatat informasi-informasi yang didapatkan saat pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan mendengar, melihat serta merasakan kemudian mencatatnya.⁵⁶

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang disusun dalam bentuk pertanyaan, sedangkan pada angket sudah disediakan peneliti untuk opsi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Dilaksanakan dengan menggunakan media yaitu dengan daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden. Pada penelitian kali ini menggunakan angket yang sudah tersedia jawabannya untuk dikirim kepada responden.⁵⁷

⁵⁶ Joko Sulisty, *6 Hari Jago SPSS 17*, (Yogyakarta: Cakrawala, 2010), hal. 14.

⁵⁷ Joko Sulisty, *6 Hari Jago SPSS 17*, hal. 15.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk seperti catatan harian, surat-surat, dokumen, laporan, dan lain sebagainya. Dokumen ini misalnya berbentuk sketsa, gambar hidup, foto dan lain-lain⁵⁸ Beberapa data yang akan diambil yaitu: profil dusun Sambu, keadaan remaja.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang sudah diperoleh dalam penelitian serta penginterpretasian hasil pengolahan data.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer yaitu program excel dan statistical product and Services Solution (SPSS 17.0 for windows) Adapun teknik penghitungannya yaitu menggunakan regresi linear sederhana.

Untuk tahapan beserta teknik dalam analisis data ini adalah diawali dengan mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti dan uji persyaratan analisis yaitu dengan tahapan-tahapan: uji normalitas teknik kolmogorov smirnov, uji linieritas, uji hipotesis.

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian digunakan untuk mengetahui seputar profil singkat tentang objek penelitian kemudian menghitung besaran nilai rata-rata, nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi.⁶⁰

⁵⁸ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 359.

⁵⁹ Joko Sulistyono, 6 Hari Jago SPSS 17, hal. 12.

⁶⁰ Zulkifli Matondang, “Statistika Pendidikan”, (Medan: Unimed Press, 2013), hal. 13

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan program *SPSS 17 for windows*.⁶¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk perhitungan persamaan regresi variabel Perilaku Ibadah Remaja (Y) dengan variabel Penggunaan *Gadget* (X), dimana terlebih dahulu dicari persamaan regresi linear sederhana.⁶²

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perilaku ibadah remaja dusun Sambu, Ngrayun, Ponorogo dengan bantuan program *SPSS 17 for windows*. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien determinasi (adjust)
- 2) Mencari uji simultan (f)
- 3) Mencari uji persial (t)

61 Ibid, hal. 73

62 Ibid, hal. 105